

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dapat dilakukan oleh guru atau pengajar sebagai pengelola program pendidikan. Menurut Arikunto (2010:2) mengartikan penelitian tindakan kelas secara partisipatif adalah kegiatan dengan adanya keterlibatan pihak lain di luar peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Hopkins (Suwandi 2009:14) dalam bukunya yang berjudul “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan karya ilmiah”, PTK mempunyai karakteristik perbaikan proses pembelajaran dari dalam, usaha kolaboratif, dan bersifat fleksibel/disesuaikan dengan keadaan.

Peneliti memilih metode penelitian tindakan kelas karena mempertimbangkan:

- a. masalah yang di hadapi adalah masalah yang timbul dalam proses pembelajaran
- b. tidak mengganggu pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang di ajarkan
- c. ingin melihat perkembangan sampai adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak yang digunakan sebagai subjek peneliti.

Rancangan penelitian merupakan salah satu strategi untuk mengatur data penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang tepat sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang pada dasarnya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dapat teratasi, sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca.

B. Desain Penelitian

Model penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Kemmis dan Mc Taggart (Sujati,2000:23) mengembangkan model yang dikembangkan Lewin, dan disertai beberapa pendahuluan. Dalam perencanaan kemmis dan Mc Taggart menggunakan siklus sistem spiral, yang masing-masing siklus terdiri dari empat komponen, yaitu:

1. Rencana

Rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, peningkatan proses dan hasil belajar dikelas.

2. Tindakan

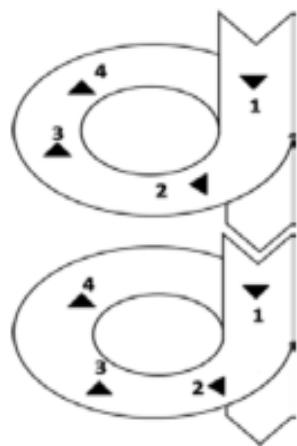
Apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang ada sehingga kondisi yang diharapkan bisa tercapai.

3. Observasi

Peneli mengamati hasil atau dampak untuk membuktikan hipotesis dari tindakan.

4. Refleksi

Peneliti mengkaji atau melihat dan mempertimbangkan atas dampak dari tindakannya dengan menggunakan beberapa kreteria.Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti melakukan modifikasi terhadap rencana tindakan berikut :



Keterangan:

1. Perencanaan
 2. Pelaksanaan tindakan
 3. Pengamatan/observasi
 4. Refleksi
1. Perencanaan
 2. Pelaksanaan tindakan
 3. Pengamatan/observasi
 4. Refleksi

Gambar 3.1. Penelitian model spiral kemmis dan Taggart (Sujati,2000:23)

Secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus di jabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan di lakukan dengan malaksanakan hal-hal sebagai berikut

- a. Menyusun RPPH yang kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru kelas kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari. RPPH ini di gunakan sebagai acuan dalam menyampaikan pembelajaran.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran
- c. Menyiapkan peralatan dan bahan yang digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun dan mempersiapkan model pembelajaran melalui kartu kata bergambar
- e. Menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran
- f. Mempersiapkan LKA yang akan di isi oleh anak

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini,guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan kemampuan membaca anak dengan menggunakan kartu kata bergambar yang telah di siapkan.Tindakan yang dilakukan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dan sesuai yang terjadi di lapangan.

- a. Kegiatan awal
Pada tahap awal anak berdo'a bersama. kemudian guru mengajak anak bernyanyi dan bertepuk tangan. Sebelum kegiatan di mulai guru berkomunikasi tentang tujuan pembelajaran, sehingga nantinya anak terlibat dalam pembelajaran bermakna.
 - b. Kegiatan inti Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPPH yang telah di buat.
 - c. Kegiatan akhir
Pada kegiatan penutup, guru mengajak anak melakukan diskusi dan mengevaluasi kegiatan satu hari yang telah dilalui.
3. Observasi
- Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan panduan observasi terhadap suatu proses tindakan, hasil tindakan, dan hambatan tindakan.
4. Refleksi
- Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan menganalisa data yang di peroleh selama observasi, yaitu data yang di ambil dari observasi dan mengenai hasil pengamatan yang di lakukan. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan maupun kelebihan yang terjadi selama pembelajaran. Dari hasil evaluasi tersebut akan dicari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang akan muncul sehingga dapat disusun rencana pada siklus berikutnya.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Penelitian ini di lakukan pada kelompok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari, Penelitian ini di lakukan di dalam kelas.
- b. Waktu penelitian
Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap bulan April-Mei tahun ajaran 2016-2017. Perencanaan dilaksanakan pada tanggal 10-13 April 2017, pra tindakan dilaksanakan tanggal 25 April 2017,

pelaksanaan tindakan siklus I tanggal 8 dan 12 Mei 2017, dan tindakan siklus II tanggal 15 dan 17 Mei 2017.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang mengetahui dan berkaitan langsung di kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas dan tepat. Subjek penelitian ini adalah anak TK A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari, dimana rentang usia 4-5 tahun yang terdiri dari 25 anak, 12 anak perempuan, 13 anak laki-laki. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah meningkatkan kemampuan membaca menggunakan kartu kata bergambar.

E. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Metode observasi dipilih dengan alasan observasi merupakan metode yang efektif apabila digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Dalam observasi ini menggunakan sebuah panduan yang telah dipersiapkan dalam lembar observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Ismawati, dkk (2010;29) adalah Metode dokumentasi yang digunakan pengambilan gambar atau foto yang dapat menggambarkan secara nyata ketika anak beraktifitas pada pembelajaran membaca permulaan. Selain itu juga sebagai pelengkap data guna menyempurnakan penelitian.

F. Instrumen penilaian

Dalam penelitian, instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Daftar cek merupakan pedoman observasi yang berisikan daftar diri semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda tentang aspek yang diobservasi. Panduan observasi bertujuan untuk mendapatkan kegiatan membaca permulaan. dan instrumennya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kemampuan yang diharapkan dalam penelitian ini

Aspek kemampuan membaca	Diskripsi
Menyebutkan fonem yang sama	Anak dapat menyebutkan fonem yang sama dengan tepat
Menyebutkan lambang bunyi	Anak dapat menyebutkan lambang bunyi dengan tepat
Membaca kata	Anak dapat membaca kata dengan lancar Anak lancar dalam mengungkapkan kata

2. Dokumen merupakan sebuah pengambilan gambar dimana gambar berupa foto-foto pada saat proses pembelajaran membaca permulaan berlangsung. Dokumen ini sebagai bukti mengenai proses pembelajaran berlangsung dapat menjadi gambaran kongkrit mengenai bagaimana keaktifan anak di dalam kelas pada saat pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar.

G. Tehnik Analisis Data

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak di analisis yakni di olah di interprestasikan. Menurut Sanjaya (2009:106) analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterprestasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Data dalam penelitian di peroleh dalam dokumentasi dan observasi langsung pada proses pembelajaran membaca permulaandi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari. Menurut Sudijono (1986:43) rumus yang di gunakan untuk mencapai persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Yang Sedang di
Cari Presentasinya

N = Jumlah Responden Anak.

Dari hasil perhitungan yang telah di peroleh selanjutnya di intersentasikan ke dalam 4 tingkatan. Menurut Arikunto (1992:207) kriteri intersentasi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 76%-100%
2. Kriteria cukup, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 56%-75%
3. Kriteria kurang baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 40%-55%
4. Kriteria tidak baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 0%-40%.